

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas yang berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran. Salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas adalah dengan pemilihan media yang tepat. Sesuai dengan pendapat Browell (1996: 9-15) media pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran. Selain itu guru juga dituntut untuk dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran karena berkembangnya beberapa kompetensi keahlian baru yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya di SMK teknologi dan rekayasa. Di kota Medan muncul kompetensi keahlian baru yaitu teknik sepeda motor, dengan adanya kompetensi baru ini secara tidak langsung guru harus memiliki kemampuan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran untuk kompetensi keahlian baru ini dalam menunjang tercapainya pembelajaran yang berkualitas.

Media pembelajaran yang baik sebenarnya adalah media pembelajaran yang bersifat abstrak akan tetapi hampir semua kompetensi dasar teknik sepeda motor tidak dapat dibuat atau menggunakan media pembelajaran yang abstrak. Untuk mengatasi hal tersebut dapat digunakan media pembelajaran lainnya. Menurut Sujana dan Rivai (2002:3-4) mengemukakan ada 4 jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu media grafis, media tiga dimensi, multimedia dan lingkungan sebagai media.

Sebelum memilih media pembelajaran yang tepat untuk teknik sepeda motor, dapat diketahui dari 4 jenis media diatas hanya multimedia dapat digunakan dalam menyampaikan materi yang sulit dan terlihat lebih abstrak, jadi cocok dalam penggunaannya terhadap kompetensi dasar teknik sepeda motor . Sesuai dengan pendapat menurut Wulf (1996: 1), manfaat dari penggunaan media elektronik dalam pembelajaran adalah meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*), memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).

Kemudian juga ditemukan penelitian yang menyimpulkan bahwa multimedia merupakan media yang dapat meningkatkan hasil belajar yaitu Ika (2012) menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis microsoft power point SMA Methodis Medan. Kemudian penelitian Suciati (2010) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang diberikan media pembelajaran video dengan windows movie maker lebih tinggi dibandingkan motivasi belajar yang diberikan dengan media konvensional. Dari 2 penelitian ini disimpulkan bahwa multimedia dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan baik digunakan untuk menyampaikan materi yang ada di dalam kompetensi dasar teknik sepeda motor, dari itu diperlukan kemampuan

guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia.

Kepala sekolah dan pengawas memang telah banyak melaksanakan program untuk meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan, supervisi, tutor sebaya akan tetapi dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran belum pernah dilakukan. Kemampuan guru yang sering dikembangkan sebatas pada kurikulum semata. Menurut Darling- Hammond dan Bransford (2005: 391) dalam Musfah (2011: 12) program-program dalam meningkatkan kemampuan harus memperhatikan kebutuhan riil guru terkait dengan fungsinya sebagai pengejar dan pendidik, bukan sebatas memberikan kemampuan teoretis.

Guru yang diharapkan memiliki kemampuan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia untuk kompetensi keahlian teknik sepeda motor ini ternyata masih sangat rendah terlihat berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada 22-26 Februari 2016. Guru kurang mampu membuat media pembelajaran berbasis multimedia akibatnya guru masih menggunakan media pembelajaran yang diadopsi dari kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan sehingga terlihat ketidaksesuaian penggunaan media pembelajaran dengan materi pelajaran yang disampaikan, guru kurang memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga guru masih meyalin gambar dari diktat ke papan tulis untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Didapat juga temuan bahwa ada beberapa guru yang menggunakan media gambar, main mapping untuk digunakan dalam proses pembelajaran teknik

sepeda motor, media yang digunakan guru kurang membantu meningkatkan perhatian siswa, guru kurang melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran, hampir semua guru juga belum menerapkan pembelajaran online, bahkan masih ada guru yang menjelaskan materi hanya dengan kata-kata saja tanpa media. Hal-hal tersebut diatas disebabkan oleh belum pernah dilakukannya peningkatan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia baik itu melalui pelatihan, supervisi, ataupun tutor sebaya.

Akan tetapi menurut pengamatan, guru cenderung menolak jika diadakan pelatihan diluar jam kerja ataupun pelatihan diluar tempat kerja karena alasan tertentu. Guru juga menolak jika dilakukan supervisi karena merasa takut untuk disupervisi baik itu oleh kepala sekolah atau pengawas. Ditemukan juga bahwa ada beberapa guru yang telah menggunakan media pembelajaran interaktif seperti media pembelajaran berbasis multimedia yaitu powerpoint dan video. Untuk itu perlu diupayakan pula agar rentang kemampuan antar guru tersebut tidak terlalu jauh yaitu dengan memanfaatkan guru yang lebih pandai untuk menularkan kemampuannya pada guru lain yang kemampuannya lebih rendah.

Untuk mewujudkan hal ini diperlukan sebuah teknik dimana hal tersebut tidak dijadikan alasan yang dapat menghentikan peningkatan kemampuan guru. Teknik tutor sebaya adalah yang paling berdekatan untuk mewujudkan peningkatan kemampuan guru dengan latar belakang kendala ini. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Suryo dan Amin (1982: 51) teknik tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan

ditugaskan untuk membantu siswa-siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar.

Mengadopsi teknik tutor sebaya maka digunakan untuk peningkatan kemampuan guru, dengan maksud menggunakan teman sejawat yang akan memberikan pelatihan. Untuk itu apakah teknik tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia perlu diteliti.

## **B. Identifikasi Masalah**

Guru kurang mampu membuat media pembelajaran berbasis multimedia, guru masih menggunakan media pembelajaran yang diadopsi dari kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan, ketidaksesuaian penggunaan media pembelajaran dengan materi pelajaran yang disampaikan, guru kurang memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, guru masih menggunakan media gambar, main mapping sehingga media yang digunakan guru kurang membantu meningkatkan perhatian peserta didik, guru kurang melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran, hampir semua guru juga belum menerapkan pembelajaran online, masih ada guru yang menjelaskan materi hanya dengan kata-kata saja tanpa media, teknik tutor sebaya yang belum pernah diterapkan dalam meningkatkan kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki, penelitian ini membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan

media pembelajaran berbasis multimedia melalui teknik tutor sebaya di SMK Negeri 2 Medan.

Mengingat banyaknya jenis multimedia, yang dimaksud multimedia dalam penelitian ini adalah membuat dan menggunakan media pembelajaran dengan software Microsoft Office Powepoint, Microsoft windows movie maker dan google web blog.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat ditingkatkan melalui teknik tutor sebaya?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah dikemukakan tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia melalui teknik tutor sebaya

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat yaitu sebagai berikut :

##### **1. Secara teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu administrasi pendidikan dan menambah kajian ilmu kepengawasan khususnya media pembelajaran untuk

mengetahui bagaimana strategi kreatif yang diterapkan dalam pembelajaran yang efektif.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan kemampuan guru khususnya teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia melalui tutor sebaya

### b. Bagi Guru

Memberi masukan untuk meningkatkan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dan sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 3. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia melalui tutor sebaya, pertimbangan dan pengembangan penelitian ilmu yang sejenis dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar magister pendidikan pada program studi administrasi pendidikan